PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Jumat | Tanggal: 07 Maret 2025 | Halaman: 6

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Munazar

Fokus Penanganan Sampah Jangan Sampai Abaikan Masalah Lain

Penanganan tata kelola masalah sampah kini tengah menjadi perbincangan hangat dan fokus bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Namun, hal tersebut dinilai oleh Munazar tidak boleh mengalihkan tidak boleh mengalihkan fokus persoalan lain yang tidak kalah mendesak.

IKON JOGJA: Petugas kebersihan dari UPT Pengelolaan Cagar Budaya Kota Jogja mengambil sampah yang masih tersisa di kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (2/1).

FOTO-FOTO : GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

DOKUMENTASI PRIBADI

"Jika hanya berfokus pada penanganan sampah tanpa memperbaiki sistem pengelolaan dan perencanaan kota, masalah serupa akan terus berulang tanpa solusi yang berkelanjutan,"

MUNAZAR

MUNAZAR yang merupakan Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja ini mengingatkan, ada isu-isu mendasar yang tidak boleh luput dari perhatian. Misalnya seperti tata kelola UMKM, kemiskinan, dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) juga memerlukan perhatian serius.

Dia pun menggaris bawahi misi wali kota dan wakil wali kota terpilih yang menempatkan pembangunan manusia produktif, berkualitas, dan berkepribadian sebagai fokus utama. Hal tersebut tentu tidak boleh ditinggalkan dan tereduksi oleh persoalan sampah. Sebab permasalahan sampah sejatinya merupakan dampak dari kebijakan tata kelola yang kurang matang.

Berkaitan dengan hal itu, politisi Partai Golkar ini menegaskan, bukan berarti persoalan sampah dikesampingkan. Melainkan penanganannya harus menjadi bagian dari strategi yang lebih luas. Sehingga visi besar mewujudkan kota yang adil, makmur, lestari, dan berkeadaban dapat terwujud. "Jika hanya berfokus pada penanganan sampah tanpa memperbaiki sistem pengelolaan dan perencanaan kota, masalah serupa akan terus berulang tanpa solusi yang berkelanjutan," ujar Munazar, Kamis (6/3).

Munazar menambahkan, permasalahan selain sampah yang tidak kalah penting adalah tentang pengentasan kemiskinan dan perhatian kepada pelaku UMKM. Lantaran dua hal tersebut juga merupakan daya dukung peningkatan kualitas SDM.

Anggota dewan yang terpilih dari Dapil 5 Kota Jogja ini menegaskan, kemiskinan harus menjadi prioritas utama pemerintah. Sebab penurunannya masih belum terlalu signifikan dan tentu dapat menghambat efektivitas program pemerintah. "Kemiskinan sering menjadi penghalang utama dalam upaya peningkatan kualitas SDM," tegas Munazar.

Kemudian UMKM, kata dia, menjadi penting karena merupakan tulang punggung perekonomian Kota Jogja. Sayangnya untuk UMKM terutama usaha mikro sampai saat ini masih menghadapi berbagai kendala. Seperti keterbatasan akses modal, produk yang kurang berdaya saing, dan pemasaran yang terbatas.

Dia meminta agar Pemkot Jogja harus hadir untuk memberikan perlindungan dan dukungan nyata. Sehingga UMKM dapat berkembang tanpa terbebani oleh masalah permodalan. Lebih lanjut, Munazar pun mengingatkan, kebijakan yang diambil harus bersifat komprehensif dan menyentuh akar persoalan. Penanganan sampah harus menjadi bagian dari strategi yang lebih luas. "Tanpa pendekatan yang lebih menyeluruh, kebijakan yang diambil nantinya hanya akan menjadi solusi temporer tanpa menyentuh akar persoalan," tandasnya. **(*/inu/pra/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005